

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penciptaan film dokumenter *Sending Hope* tentang mendalami peran seorang *Sensei* di Lembaga Pelatihan Kerja Program magang ke Jepang dilakukan dengan riset melalui internet dan juga riset lapangan. Waktu yang dibutuhkan kurang lebih lima bulan sampai akhirnya mendapatkan benang merah cerita. Pendekatan terhadap subjek dilakukan dengan mendatangi langsung kediaman subjek dan juga mengikuti jadwal subjek setelah mendapat izin. Cerita dokumenter ini dikemas dalam bentuk Potret dengan pendekatan *cinema verité*.

Saat riset melalui internet dilakukan hal tersebut benar-benar dijadikan landasan untuk mengarah kepada pertanyaan-pertanyaan saat riset lapangan dilakukan. Kemudian data yang didapat dari internet ditinjau ulang kepada subjek untuk diverifikasi keakuratannya. Proses interaktif pada film ini dilakukan dengan melontarkan pertanyaan langsung ketika subjek melakukan aktivitasnya seperti biasa sehingga dapat memunculkan potensi dramatik dan juga penonton seakan-akan diajak terlibat langsung dalam problematika tersebut. Sepanjang film penonton mendapatkan pengalaman baru mengenai proses perekrutan hingga bagaimana bisa berangkat ke Jepang melalui peran *Sensei* Prima, hal-hal yang didapatkan sepanjang film antara lain bagaimana *Sensei* Prima mencari calon siswa didiknya, kemudian disiplin-disiplin yang diterapkan selama pembelajaran, bagaimana memperdalam kosa kata Bahasa Jepang, bagaimana *sensei* Prima memberi kiat-kiat pada saat akan menghadapi wawancara dengan pihak Jepang, bagaimana *sensei* Prima menyiapkan dokumen penunjang para calon pemegang, hingga *sensei* Prima memantau siswa didiknya yang sudah berada di Jepang.

Cerita mengenai pekerja sosial dalam bidang peningkatan sumberdaya manusia dapat diwujudkan dan dirangkum dalam sebuah Karya Dokumenter Pendek *Sending Hope* melalui potret Tokoh *Sensei* Prima sebagai karakter.

Fokus Tema besar yang dibahas merupakan tema pekerja sosial, bagaimana karakter mencoba untuk selalu mengingat kembali semangat-semangat yang Ia dapat ketika dulunya pernah menjadi seorang siswa pemegang di Jepang dan dengan ilmu sekaligus pengalaman yang didapat kemudian diterapkan kedalam Profesinya saat ini Sebagai seorang *Sensei*.

Dari hasil riset yang didapatkan, Dokumenter *Sending Hope* menuturkan ceritanya melalui struktur bertutur Kronologis guna mendapatkan alur waktu cerita yang runtut dari proses awal Prima mengawali aktivitas pekerjaannya sebagai seorang *Sensei* hingga mencapai tujuan akhir meloloskan muridnya. Penggunaan struktur kronologis ini juga untuk mempermudah penonton mengidentifikasi informasi di dalam film secara keseluruhan melalui fakta yang ada di lapangan. Informasi-informasi yang didapat melalui film ini dapat dijadikan sarana edukasi atau ilmu pengetahuan. Berbagai *sub* tema yang hadir dalam dokumenter *Sending Hope* di setiap sequencenya tetap mempertahankan benang merah cerita yang ada tanpa keluar dari tema besar yang dibahas yaitu, peran Seorang *Sensei* sebagai guru Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan kerja Swasta Program magang ke Jepang.

## **B. Saran**

Pemilihan karakter pada siswa *Sensei Prima* hendaknya tidak hanya satu, dengan diberi pilihan setidaknya lebih dari 2 siswa, kemungkinan untuk menunggu lolosnya wawancara akan lebih cepat. Hal ini berkaitan dengan jadwal produksi hingga biaya produksi. Kurangnya riset pada karakter siswa membuat cerita pada karakter siswa kurang mendalam, mendalami setiap karakter cukup penting untuk menentukan alur cerita.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.

Bernard, Sheila Curran. 2011. *Documentary storytelling: making stronger and more dramatic nonfiction films*. United States of America: Elsevier Inc.

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Rabiger, Michael. 2004 *Directing the Documentary*. United States of America: Elsevier Inc.

Rosenthal, Alan .2002. *Writing, directing, and producing documentary films and videos*. United States of America: Library of Congress Cataloging.

Herbert, Martin. 1986. *Psychology for Social Workers*. London: The British Psychological Society.

Nielson, Andrew N. 2008. *Kamus Kanji Modern Jepang Indonesia*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Nichols, Bill. 2010. *Introduction to Documentary*. Indiana: Indiana University Pers.

Zastrow, Charles. 2004. *Introduction to Social Work and Social Welfare Empowering People*. Edisi kesembilan. Belmont CA. Thomson Brooks/Cole.

### Internet

Analisi Makna dan Penggunaan Kata Sensei ditinjau dari segi Semantik .123dok (2012). <https://123dok.com/document/dzxornzr-analisis-makna-penggunaan-kata-sensei-ditinjau-segi-semantik.html> (diakses pada tanggal 24 maret 2021)

Fasilitas Yang Didapatkan Oleh Peserta Magang Jepang. Magang Jepang (2020)  
<https://magangjepang.net/fasilitas-yang-didapatkan-oleh-peserta-magang-jepang/> (diakses tanggal 19 oktober 2021)

Film dokumenter "Help Is On The Way" tayang di GoPlay . antaranews(2020)  
<https://www.antaranews.com/berita/1551004/film-dokumenter-help-is-on-the-way-tayang-di-goplay> (diakses pada tanggal diakses 21 september 2021)

Mengenal Apa itu JLPT dan Levelnya. Jeducation(2019).  
<https://jeducation.co.id/apa-itu-jlpt-japanese-language-proficiency-test/> (diakses pada tanggal diakses 21 september 2021)

Ingin Merasakan Kerja di Jepang? Ini 2 Cara Magang ke Jepang. Pintek (2020)  
<https://pintek.id/blog/magang-ke-jepang/> (diakses pada tanggal diakses 21 september 2021)

Help Is On The Way. Imdb (2020)  
[https://www.imdb.com/title/tt8522832/?ref=fn\\_al\\_tt\\_1](https://www.imdb.com/title/tt8522832/?ref=fn_al_tt_1) (Diakses 20 maret 2021)

Film Workers Dreams. Ateliersvaran  
[https://ateliersvaran.com/en/cinematheque/workers-dreams\\_63](https://ateliersvaran.com/en/cinematheque/workers-dreams_63) (diakses 20 maret 2021)

Film The Training Shop. Ateliersvaran  
[https://ateliersvaran.com/en/cinematheque/workers-dreams\\_63](https://ateliersvaran.com/en/cinematheque/workers-dreams_63) diakses 20 maret 2021)